

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman juga kemajuan teknologi, hampir setiap orang menggunakan *computer* untuk membantu menunjang pekerjaan. Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa peningkatan penggunaan komputer saat ini mencapai 71,19 juta orang pada tahun 2013. Peran komputer yang sangat membantu untuk menyelesaikan pekerjaan, namun ternyata penggunaan komputer juga banyak memiliki efek samping kesehatan, terlebih lagi penggunaan dalam jangka waktu yang lama (Fradisha et al., 2017).

Salah satu gangguan kesehatan yang di sebabkan oleh penggunaan komputer dalam jangka panjang adalah masalah muskuloskeletal. Interaksi antara penggunaan komputer dan muskuloskeletal yang kurang lebih 12 bulan adalah 15-52% untuk ekstremitas atas. Keluhan utama yang sering terjadi meliputi nyeri, bengkak, kaku, mati rasa, kesemutan, lemah, gangguan koordinasi, hilangnya fungsi, warna kulit dan perubahan suhu (Basakci Calik et al., 2020).

Shoulder pain atau nyeri bahu merupakan salah satu kondisi gangguan muskuloskeletal yang paling sering terjadi di Indonesia maupun dunia, dengan tingkatan sindrom nyeri subacromial (SAPS) menjadi presentasi yang paling tinggi. Prevalensi pada nyeri bahu meningkat dengan seiring bertambahnya usia, pada perempuan titik prevalensi mencapai 6,9% menjadi 26%, 18,6% menjadi 31% untuk prevalensi 1 bulannya, untuk prevalensi 1 tahun, 4,7% sampai 46,7%, dan 6,7% sampai 66,7% untuk prevalensi sepanjang usia (Navarro-Ledesma et al., 2020).

Orang yang mengalami nyeri bahu biasanya merasakan rasa tidak nyaman pada bahu dan adanya gangguan fungsional yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti : gaya hidup, aktifitas yang berlebihan, kurangnya olahraga, postur tubuh dan kurangnya istirahat. Faktor lainnya yang dapat menyebabkan nyeri bahu

adalah penggunaan komputer dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut dapat memicu terjadinya gangguan pada muskuloskeletal terutama nyeri bahu dan keterbatasan fungsional yang dapat mempengaruhi kualitas hidup secara negatif (da Silva et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti masih jarang menemukan penelitian tentang nyeri bahu pada karyawan yang bekerja menggunakan komputer. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keluhan *Shoulder Pain* Terhadap Pengguna Komputer Pada Karyawan Perusahaan Kontraktor Di Tangerang”.

I.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis menyimpulkan rumusan masalah nya adalah sebagai berikut : “Apakah Adanya Hubungan Durasi Penggunaan Komputer Dengan Keluhan *Shoulder Pain* Pada Karyawan Perusahaan Kontraktor Di Tangerang”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya Hubungan Durasi Penggunaan Komputer Dengan Keluhan *Shoulder Pain* Pada Karyawan Perusahaan Kontraktor Di Tangerang.

I.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan faktor resiko terjadinya hubungan antara *shoulder pain* dengan pengguna komputer pada karyawan perusahaan kontraktor di Tangerang.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang Hubungan Durasi Penggunaan Komputer Dengan Keluhan *Shoulder Pain* Pada Karyawan Perusahaan Kontraktor Di Tangerang.

I.4.2 Bagi Institusi

Memberikan wawasan tentang Hubungan Durasi Penggunaan Komputer Dengan Keluhan *Shoulder Pain* Pada Karyawan Perusahaan Kontraktor Di Tangerang.

I.4.3 Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pembelajaran tentang Hubungan Durasi Penggunaan Komputer Dengan Keluhan *Shoulder Pain* Pada Karyawan Perusahaan Kontarktor Di Tangerang.